

## GAMBARAN POLA KONSUMSI MAKANAN JAJANAN PADA REMAJA DI MAN 1 KOTA SEMARANG

Ririn Rinanti<sup>1</sup>, Yuliana Noor Setiawati Ulvie<sup>2</sup>, Salsa Bening<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi D III Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Pemilihan makanan jajanan pada remaja tidak lagi didasarkan pada kandungan gizi makanan tersebut melainkan sekedar bersosialisasi untuk kesenangan dan supaya tidak kehilangan status. Dalam memilih makanan, remaja memasuki tahap *independensi*, yaitu kebebasan dalam memilih makanan apa saja yang disukainya, bahkan tidak berselera lagi makan bersama keluarga di rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola konsumsi makanan jajanan pada remaja di MAN 1 Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data terkait pola konsumsi makanan jajanan dikumpulkan menggunakan kuisisioner SQ FFQ (Semi quantitative food frequency questionnaire). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 siswa. Diambil dengan metode purposive sampling dengan memasukkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis dilakukan secara univariat dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 76,5%, responden dengan umur 16 tahun yaitu 56,7%, responden memiliki uang saku Rp. 10.000,00 – Rp. 15.000,00 perhari yaitu 64,2%, jenis makanan yang dikonsumsi oleh responden di MAN 1 Semarang yaitu permen sebesar 96%, mendoan 93,8% dan mie lidi 92,5%. Frekuensi konsumsi makanan jajanan setiap hari paling sering yaitu mendoan yaitu sebesar 41,9%. Rata-rata jumlah energi yang dikonsumsi dari makanan jajanan perhari yaitu 109,2 kkal.

**Kata Kunci:** Pola konsumsi, makanan jajanan, remaja

## THE DESCRIPTION OF TEENAGERS' FOOD CONSUMPTION PATTERNS IN MAN 1, SEMARANG CITY

Ririn Rinanti<sup>1</sup>, Yuliana Noor Setiawati Ulvie<sup>2</sup>, Salsa Bening<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Study Program of DIII in Nutrition Faculty of Nursing of Health Sciences  
University of Muhammadiyah Semarang

Nutritional content is no longer become the first consideration for the teenagers to choose their foods. Socialization, pleasure, and social status admission are among the most reasons for the teenagers to buy and eat the meals. The teenagers are actually experiencing independence stage in which it is influenced the teenagers in choosing the meals. Eating out is the most eating style the teenagers choose as they can express themselves when eating out rather than eating at home with their family. The purpose of this study is to describe the teenagers' consumption patterns in MAN 1, Semarang.

This study is a descriptive study. The data on food consumption patterns were gathered using SQ FFQ questionnaire (Semi-quantitative food frequency questionnaire). The sample in this study were 81 students taken using purposive sampling method including inclusion and exclusion criteria. The analysis is done by using univariate and is presented in the frequency distribution table.

The study reveals that the majority of the respondents were female (76.5%) aged 16 (56.7%) who had an allowance IDR 10,000 up to 15,000 per day (64.2%). The foods that the teenagers chose in MAN 1, Semarang, are candy (96%), *mendoan* (93.8%), and crunchy noodle sticks (92.5%). The most frequent foods that the teenagers consume is *mendoan* (41.9%). The average amount of energy consumed from snacks per day is 109.2 kcal.

**Keywords:** Pattern of consumption, food, teenagers.